

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini meliputi jenis penelitian kepustakaan (library research), yang bertumpu di kajian dan telaah teks.<sup>1</sup> Ini dilakukan karenanya sumber-sumber data literatur. penelitian pustaka (*libarary research*) merupakan penelitian yang menggunakan buku, jurnal, artikel, serta media massa lainnya yang masih relevan sebagai besar dasar yang digunakan peneliti. Data-data yang terkait dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah, karena kajian yang berkaitan dengan pemahaman ayat al-Quran. Pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan metode mengkaji beberapa sumber hadis sebagai library research meliputi: penelitian kepustakaan. Dengan hal tersebut peneliti berupaya mengkaji beberapa temuan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan larangan berpakaian syuhroh dan relevansi dalam konteks kekinian. Supaya menjelaskan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, manfaat atau kegunaan hasil penelitian, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu mencari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian (sumadi suryabrata, 1990).<sup>2</sup>

landasan teori ini perlu ditegaskan penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*). adanya landasan teoritis ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.

### B. Subjek Penelitian

Sumber utama dalam suatu penelitian ialah subjek penelitian, yakni yang mempunyai data tentang kajian yang diteliti. Dengan hal ini berupa buku, jurnal, artikel, skripsi dan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini, meliputi tentang Pemahaman hadist tentang larangan berpakaian syuhrah dan relevansi dalam konteks kekinian.

---

<sup>1</sup> Desi Tri Sapitri, "Kaidah Pendidikan Agama Islam Dengan cara Studi Perbandingan Jalaluddin Rakhmat Dan Muhammd Rasyid Ridho," 2017, Hlm 12 Dan 13.

<sup>2</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Kajian ilmiah Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, 2016.

### C. Sumber Data

Penulis mengumpulkan sumber data mengenai larangan berpakaian syuhroh dan relevansi dalam konteks kekinian dengan menggunakan data berupa data primer dan sekunder yakni berikut ini:

#### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk membahas terkait konsep pemahaman hadis yang mengenai larangan berpakaian syuhroh dan relevansinya dengan cara konteks kekinian.<sup>3</sup>

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber yang terdapat dalam hadis kitab tafsir (penafsiran dari mufassir). Selain itu, peneliti juga menggunakan surat dari al-Qura'an (ayat lainnya yang berkaitan dengan pakaian syuhroh) buku, jurnal, artikel, penafsiran dari para tokoh, dan lain sebagainya, yang isinya berkaitan dengan pemahaman hadis tentang larangan berpakaian syuhroh dan relevansi dalam konteks kekinian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian *Library research* ini ialah berupa data-data kepustakaan yang sudah dipilih, dicari dan dianalisis.<sup>4</sup> Mengingat data yang digunakan oleh peneliti dari hasil karya tulis meliputi jurnal, maka dalam pengumpulan data ini peneliti menelusuri, kemudian membaca dan mencatat hasil-hasil yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pemahaman hadis tentang larangan berpakaian syuhroh dan relevansi dalam konteks kekinian.

### E. Teknik Analisis Data

penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, meliputi berpijak di fakta-fakta yang bersifat khusus, proses analisis data diawali dengan menelaah data yang sudah didapatkan dari hasil dokumentasi yang telah disajikan dalam catatan tertulis, rekaman serta yang lainnya.<sup>5</sup>

Dengan penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Amos Neolaka, *Metode Kajian ilmiah Dan Statistik* (Bandung, 2014).

<sup>4</sup> Kurnia, "STUDI LITERATUR: MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNINGIN DI MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY LEARNING," No. February (2021): 6.

<sup>5</sup> Sapitri, "Kaidah Pendidikan Agama Islam Dengan cara Studi Perbandingan Jalaluddin Rakhmat Dan Muhammd Rasyid Ridho."

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat dengan cara teliti dan rinci. Makin lama peneliti observasi, maka jumlah data-data akan makin banyak. Kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data bermakna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Display Data

Display data merupakan cara penafsiran suatu data, dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram agar mudah dimengerti dan dihubungkan. Adanya mendisplaykan data yang ada, maka agar memudahkan untuk memahami apa yang sudah terjadi, merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dengan hal tersebut supaya menjadikan data tersusun secara sistematis lalu sesuai dengan penelitian yang hendak diharapkan peneliti.

Selesai data yang direduksi, maka langkah berikutnya meliputi mendisplay data yang berkaitan dengan “Pemahaman hadis tentang larangan berpakaian syuhrah dan relevansi dalam konteks kekinian”. Analisis ini bisa dilakukan dengan cara membuat bagan (table) dari data penelitian yang setema atau sejenis, sehingga dapat memudahkan dalam memahami penelitian.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang selesai dipolakan, kemudian difokuskan terus disusun secara sistematis, baik dengan cara penentuan tema maupun model grafik atau juga matriks. Tetapi apabila yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data lain yang baru untuk menentukan kesimpulan secara lebih dalam.